**English Literature Students' Perception on *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* Program**

**Falentina Lucia Banda1, Hamsa Doa2, Febe F.I. Wanggai3, Maksimilianus Doi4**

**1,2,3,4 Universitas Flores, Ende, Indonesia**

***mmyosep@gmail.com,hamsadoa29@gmail.com,fheiralexon@gmail.com******,*** ***macksydtory@gmai.com***

***ABSTRACT***

The aim of the study was to determine the perception of English Literature Study Program students on *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*“ (MBKM) program. This study was a survey with 112 students (respondents) that fill out the questionnaires in SPADA Dikti application. The data were described using descriptive quantitative method. The upshots of the study denoted that students' perception on MBKM was not evenly spread, since both study program and the faculty have not optimally promoted this program. Students get much information about MBKM from social media. Entrepreneurship as activities outside the study program is dominantly interested by students with 46.70%, students' readiness to participate in MBKM activities is 66.10%, and students’ worries on tuition payment is 58%. MBKM is beneficial in improving soft skills, 58.8% of students are interested in studying the MBKM guide and curriculum that facilitates MBKM and will recommend MBKM to other students and colleagues in moderate category. Detailed information about MBKM needs to be gradually strengthened that students know wholly about MBKM program in order to improve the quality of self-competence.

***Keywords: students perception, MBKM***

**Pemahaman Mahasiswa Sastra Inggris Tentang Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pemahaman Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris tentang Mereka Belajar- Kampus Merdeka. Penelitian dilakukan dengan melakukan survei kepada 112 Mahasiswa. Mahasiswa mengisi kuesioner melalui aplikasi SPADA Dikti, kemudian data dideskripsikan dengan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman mahasiswa tentang MBKM belum merata, hal ini disebabkan sosialisasi dari program studi dan fakultas belum dilakukan secara baik. Mahasiswa mendapat pengetahuan tentang MBKM melalui media sosial. Kegiatan di luar program studi yang paling banyak diminati oleh mahasiswa adalah kegiatan kewirausahaan sebesar 46,70 dan kesiapan mahasiswa untuk ikut dalam kegiatan MBKM sebesar 66,10% dan kuatir akan mengeluarkan biaya sebesar 58%.Hasil suvei menunjukkan bahwa MBKM bermanfaat meningkatkan *soft skill*, 58,8% mahasiswa tertarik mempelajari panduan MBKM dan kurikulum yang memfasilitasi MBKM dan dan akan merekomendasikan MBKM kepada mahasiswa lain dan koleganya dalam kategori sedang. Sosialisasi perlu dilakukan kepada mahasiswa secara berjenjang agar pemahaman MBKM dapat secara utuh dipahami sehingga akan berdampak pada peningkatan kualitas/kompetensi diri.

**Kata Kunci:** ***Pemahaman, Merdeka Belajar, Kampus Merdeka***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Submitted** | **Accepted** | **Published** |
|  |  |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Citation** | **:** |  |

**PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan bermutu untuk menghasikan lulusan yang adaptif, inovatif, memenuhi tuntutan dunia usaha/dunia industri dan masyarakat umum (Deny dkk, 2021). Pemerintah melalui Kemenristek Dikti nomor 3 tahun 2020 telah mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dengan tujuan meningkatkan kompetensi lulusan baik *soft skill* dan *hard skill*, agar mahasiswa siap memenuhi kebutuhan zaman (Indonesia, 2020).

MBKM mengakomodir pilihan mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya melalui delapan (8) jalur MBKM yang bisa dipilih agar kompetensinya lebih terarah. Mahasiswa diberikan hak belajar di program studi lain dalam perguruan tinggi dan belajar di prodi yang sama di luar perguruan tinggi atau melakukan magang, proyek kemanusiaan, kewirausahaan, penelitian, pertukaran pelajar, asistensi mengajar, proyek independen, kuliah kerja nyata agar mahasiswa lebih teruji dan terarah dengan baik (Telly,dkk, 2021)

Penelitian sebelummnya tentang MBKM menunjukkan bahwa mahasiswa sebagian besar sudah mengetahui program terkait MBKM melalui media sosial juga media lainnya dan sudah menjalankan MBKM dengan berbagai program (Purwono,2021), (Rosmiati, dkk,2021), Putra (2020), Nyoto (2021).

Program MBKM yang digagas oleh Kemenristek Dikti dengan mengeluarkan peraturan terkait pelaksanaannya, secara kelembagaan Universitas Flores telah mengeluarkan SK Rektor nomor 02 tahun 2021 tentang panduan dan pedoman MBKM di Universitas Flores. MBKM akan berkontribusi pada kemajuan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang bermutu sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, tangguh dan tanggap serta siap menjadi peminpin masa depan, (Fais 2021), (Telly, dkk 2021). Program studi Sastra Inggris adalah salah satu program studi di Universitas Flores yang belum mempunyai pedoman turunan dari pedoman yang dikeluarkan oleh Universitas, namun kegiatan yang dapat disetarakan dengan MBKM sudah dilaksanakan seperti Kuliah Kerja Nyata Tematik, Praktek Kuliah Lapangan seperti mengajar di PAUD, taman baca, sekolah dan tempat kursus juga melakukan pengabdian masyarakat bersama dosen.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu dilakukan penelitian bagaimana pemahaman mahasiswa Sastra Inggris terkait dengan program MBKM, dengan tujuan agar diperoleh gambaran untuk mendisain implementasi MBKM di program studi Sastra Inggris.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan metode kuantatif, data berupa presentase jawaban tersponden (Putra & Nasori, 2021) (Pertiwi & Pusparini, 2021). Survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi melalui aplikasi SPADA Dikti dari Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dari tanggal 15 sampai dengan 21 desember 2021. Data yang diperoleh dari hasil survei sebanyak 112 responden,diolah secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman mahasiswa terkait program MBKM. Data dikumpulkan dan dikatagorikan (Fuadi, 2021) untuk mendapatkan disain MBKM di program studi Sastra Inggris, Universitas Flores.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa Sastra Inggris tentang program terkait Merdeka Belajar-Kampus Merdeka hanya 3,14% yang mengetahui kebijakan secara keseluruhan, 41,5% belum mengetahui sama sekali dan 55,1% mengetahui sedikit. Mahasiswa mengetahui program MBKM 38,20% melalui media masa. Hasil survei jumlah semester yang ditempuh di luar perguruan tinggi hanya 32,10% yang menjawab benar 2 semester sedangkan berapa jumlah sks yang ditempuh di luar perguruan tinggi tidak ada mahasiswa yang menjawab dengan benar. Hasil ini dikarenakan mahasiswa belum mendapatkan sosialisasi oleh program studi maupun fakultas sehingga menyebabkan ketidakmerataan pengetahuan terkait dengan program MBKM.

Program studi Sastra Inggis berdasarkan hasil survei menunjukkan 59,82% mahasiswa menyatakan bentuk kegiatan MBKM telah dilaksanakan sebelumnya seperti kegiatan kewirausahaan (46,70%), penelitian (23,80%), asistensi mengajar (15,60%), 19, 4% menjawab kegiatan lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa sesuai minatnya telah ditempuh, ini akan menjawab bahwa melalui peraturan yang dikeluarkan terlihat proses fasilitasi pemerintah terhadap kurikulum ini terutama pada aspek standar proses (Hidayatullah, 2020).

Kelengkapan dokumen MBKM di program studi 42% mahasiswa menjawab sudah ada, 36,60% menyatakan tidak tahu dan 21,40% menyatakan belum ada. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut

 Gambar 1 Ketersediaan Dokumen MBKM di Program Studi

Kesiapan menjadi bagian dalam kegiatan MBKM 66,10% mahasiswa menyatakan kesiapan, 32,10% menyatakan belum siap dan 1, 79% menjawab tidak berminat. Namun ketika ditanya kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalis, etika profesi, dll 80,70% menjawab akan meningkatkan kompetensi. Hasil survei apakah kegiatan pembelajaran di luar program studi akan berimplikasi pada masa studi hanya 41,10% yang menjawab tetap tepat waktu, 21,40% menyatakan masa studi menjadi lebih lama dan 37,50% tidak tahu. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut:

 Gambar 2 Implikasi Masa Studi

Mahasiswa menyadari bahwa agar implikasi MBKM berjalan optimal maka perlu dipersiapkan dengan baik. Hasil survei menunjukkan 58,8% mempelajari panduan MBKM dan kurikulum yang memfasilitasi MBKM, 22,1% proaktif dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dan 19,1% mengikuti seleksi kegiatan dan menyiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan. Ini menujukkan bahwa mahasiswa tertarik mengikuti program MBKM dengan berbagai cara dibuktikan dengan 75% mahasiswa menyatakan bahwa mengikuti kegiatan MBKM sangat bermanfaat dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus dan 25% menyatakan tidak bermanfaat. Pada Program Studi Sastra Inggris mahasiswa 66,10% mahasiswa sudah menyiapkan diri menjadi bagian dalam MBKM, 32,1o belum menyiapkan diri dan 1,79% tidak berminat.

Pemahaman Mahasiswa Prodi Sastra Inggris ketika ditanya seberapa besar peningkatan soft-skill yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompentensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus 21,4% menyatakan ada peningkatan dengan sangat baik, 42% ada peningkatan dengan baik, 34,8% ada peningkatan dengan cukup baik sisanya menyatakan tidak ada peningkatan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang MBKM belum utuh sehingga belum semua mahasiswa memahami MBKM sangat bermanfaat bagi kompetensi dirinya

Pemahaman mahasiswa Sastra Inggris tentang belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan, hasil survei menunjukkan bahwa 78,60% mahasiswa menjawab ya, 20,50% menjawab mungkin dan 0,89% menjawab tidak tahu. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 3 berikut:

 Gambar 3. Belajar di Prodi lain Memperluas Perspektif dan kompetensi

MBKM juga menimbulkan kekhawatiran mahasiswa program studi Sastra Inggris ketika melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus, kuatir akan mengeluarkan biaya 58%, kurangnya informasi 22%, kurang dukungan dari kampus sebesar 11%, kurang disetujui oleh orang tua sebesar 10%. Hasil survei bahwa kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) untuk perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang dan hasilnya 57,14% mahasiswa menganggap bahwa kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Perguruan Tinggi Universitas Flores sangat sesuai dan 42,86% menjawab sesuai, artinya mahasiswa Program studi Sastra Inggris merasakan manfaatnya (Fuadi & Aswita, 2021; Sopiansyah et al., 2022). Mengenai ketertarikan mahasiswa terhadap program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi seperti pada gambar 4 dibawah ini, terdapat 77.68 sangat tertarik terhadap kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

 Gambar 4 Ketertarikan pada Program MBKM

Berdasarkan hasil survei pemahaman mahasiswa bahwa seberapa penting kegiatan MBKM untuk persiapan menghadapi masa paska kampus 50% menyatakan sangat penting, 32% menyatakan penting dan 17,94% menyatakan cukup penting sehingga mereka akan merekomendasikan program MBKM kepada mahasiswa lain atau kolega 78,57% sangat tertarik merekomendasikan, 20,54% merasa biasa saja dan 0,89% tidak tertarik, dapat dilihat pada gambar 5 berikut:

 Gambar 5 Merekomendasikan MBKM pada Kolega

**SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pemahaman mahasiswa Program Studi Sastra Inggris belum merata tentang program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. Hasil survei menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai MBKM masih rendah. Jumlah sks yang disetarakan dalam MBKM tidak diketahui secara tepat oleh mahasiswa namun hasil survei menyatakan bahwa MBKM dapat meningkatkan kompetensi, sangat bermanfaat, tertarik mengikuti kegiatan MBKM dan akan merekomendasikan MBKM kepada mahasiswa lain dan koleganya dalam kategori sedang.

Sosialisasi perlu dilakukan kepada mahasiswa secara berjenjang agar pemahaman MBKM dapat secara utuh dipahami sehingga akan berdampak pada peningkatan kualitas/kompetensi diri.

**DAFTAR PUSTAKA**

Deni Sopiansyah, Siti Masruroh, Qiqi Yuliati Zaqiah, Mohamad Erihadiana, Konsep dan Implikasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar- Kampus Merdeka),Religion Education Social Laa Roiba Journal, Volume 4 Nomor 1 (2022) 34-41 P[-ISSN 2656-274x](http://issn.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1554089628&1&&) [E-ISSN 2656-4691](http://issn.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1551819093&701&&)

Faiz, A. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education*. *3*(3), 649–655.

Fuadi, T. M. (2021). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Mbkm): Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Biotik*, *9*(1).

Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan dan Kedala Yang Dihadapi oleh Perguruan Tinggi Swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, *5*(2), 603–614.

Hidayatullah, S., Khouroh, U., Windhyastiti, I., Patalo, R. G., & Waris, A. (2020). Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Di Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika, 6(1), 44–52.

Nyoto, 2021, Perception of PGSD FKIP UPR Students on the Independent Campus Learning Program, *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 4, No. 4, November 2021, Page: 13515-13520, e-ISSN: 2615-3076 (Online), p-ISSN: 2615-1715*

Pertiwi, A. K., & Pusparini, R. (2021). Vocational High School English Teachers’ Perspectives On “Merdeka Belajar” Curriculum. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 1982–1992. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/672>

Purwono Sidik Permono,Ranu Baskora Aji Putra,Gustiana M. Anggita Efa Nugroho, 2021, Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Tentang Program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka, Journal of Sport Coaching and Physical Education

Putra, I., & Nasori, A. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengukuran Mutu Pembelajaran di FKIP UNJA dalam Upaya Membangun Generasi Economic Citizen yang Mengelaborasi Program MBKBM Kemendikbud*. *3*(6), 5256–5264.

Putri Ulfa Kamalia\*, Eka Hendi Andriansyah, 2021, Independent Learning-Independent Campus (MBKM) in Students’ Perception, Jurnal Kependidikan *Vol. 7, No. 4 (December 2021)*

*Rosmiati Rosmiati, Iwan Putra, Ahmad Nasori, 2021,* Pengukuran Mutu Pembelajaran di FKIP UNJA dalam Upaya Membangun Generasi Economic Citizen yang Mengelaborasi Program MBKBM Kemendikbud, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 6 Tahun 2021 Halm 5256 – 5264

Telly Rosdiyani, dkk. 2021. Book Chapter *Changing Trends* Pendidikan Tinggi Pada Kampus Merdeka (Gagasan Konstruksi dan Paradigma MBKM), Penerbit & Percetakan Media Madani